

ABSTRAK

Kiki Handika: Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap *Return On Equity* (ROE) dengan *Gross Profit Margin* (GPM) Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Sub Sektor Energi Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2014-2025

Kinerja keuangan merupakan salah satu aspek penting bagi investor dalam menilai kondisi dan prospek perusahaan subsektor energi yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Profitabilitas yang diukur melalui *Return On Equity* (ROE) mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan ekuitas yang dimiliki. Tingkat profitabilitas tersebut diduga dipengaruhi oleh struktur modal yang diukur melalui *Debt To Equity Ratio* (DER) serta efisiensi perusahaan yang diukur melalui *Gross Profit Margin* (GPM). Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh DER terhadap ROE, DER terhadap GPM, dan GPM terhadap ROE, serta menguji peran GPM dalam memediasi pengaruh DER terhadap ROE pada perusahaan subsektor energi yang terdaftar dalam ISSI periode 2014-2025.

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Populasi penelitian terdiri atas perusahaan subsektor energi yang terdaftar dalam ISSI selama periode 2014-2025. Sampel ditentukan menggunakan teknik purposive sampling dan diperoleh tiga perusahaan, yaitu PT Bukit Asam Tbk, PT Indo Tambangraya Megah Tbk, dan PT Harum Energy Tbk, dengan total 36 observasi yang membentuk data panel seimbang (balanced panel). Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan Fixed Effect Model (FEM) sebagai model terpilih dan Uji Sobel untuk menguji efek mediasi menggunakan perangkat lunak EViews.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROE serta GPM. GPM juga berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROE. Namun, secara simultan DER dan GPM berpengaruh signifikan terhadap ROE. Hasil Uji Sobel memperoleh nilai statistik sebesar $0,327209 < 1,96$ dan probabilitas sebesar $0,743510 > 0,05$, sehingga GPM tidak mampu memediasi pengaruh DER terhadap ROE. Temuan ini menunjukkan bahwa perubahan DER belum mampu meningkatkan ROE maupun GPM secara signifikan, sedangkan pengaruh simultan terhadap ROE menunjukkan adanya kontribusi DER dan GPM secara bersama-sama dalam menjelaskan perubahan profitabilitas perusahaan.

Kata Kunci: *Debt To Equity Ratio* (DER), *Return On Equity* (ROE), *Gross Profit Margin* (GPM), Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), Subsektor Energi.